

Adanya Keterkaitan Antara Perhatian Orangtua Dengan Kemandirian Belajar Anak

by Silvia Andriyani .

Submission date: 14-Jul-2023 04:19PM (UTC+0700)

Submission ID: 2130983776

File name: Jurnal_Turnitin_Silvia_Andriyani.docx (39.3K)

Word count: 2641

Character count: 17015

Adanya Keterkaitan Antara Perhatian Orangtua Dengan Kemandirian Belajar Anak

Silvia Andriyani

Fakultas Psikologi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Jl. Semolowaru no. 45, Menur Pumpungan Kec. Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur

Adnani Budi Utami

Fakultas Psikologi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Jl. Semolowaru no. 45, Menur Pumpungan Kec. Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur

Hetti Sari Ramadhani

Fakultas Psikologi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Jl. Semolowaru no. 45, Menur Pumpungan Kec. Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur

Email: adnanibudiu@gmail.com

Abstract

This study aims to determine whether there is a relationship between parental attention and children's learning independence at Ana Maritim Elementary School. The population of this research was 62 students of class IV, V, and VI. Using the subject of students in grades IV, V, and VI to find out whether grades IV, V, and VI have independent learning. The data analysis technique used in this study used IBM Statistics for Windows version 25. The results of Spearman Rho's non-parametric correlation test obtained a correlation coefficient of 0.399 with a significance level of 0.001 (<0.01). From the results of the correlation test in this study, it can be concluded that there is a positive correlation with the level of a strong relationship between the variables of parental attention and children's learning independence. This has the meaning that the higher the parental attention, the higher the child's learning independence and vice versa if the lower the parental attention, the lower the child's learning independence.

Keywords: Parental Attention, Children's Learning Independence

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara perhatian orang tua dengan kemandirian belajar anak Di SD Ana Maritim. Populasi penelitian ini adalah Siswa/i kelas IV, V, dan VI sebanyak 62 orang. Memakai subyek siswa kelas IV, V, dan VI untuk mengetahui apakah pada rentang kelas IV, V, dan VI telah memiliki kemandirian belajar. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan IBM Statistics for Windows versi 25. Hasil uji korelasi non parametrik Spearman Rho diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,399 dengan tingkat signifikansi 0,001 ($<0,01$). Pada hasil uji korelasi penelitian ini dapat ditarik kesimpulan

bahwasannya terdapat korelasi yang positif dengan tingkat hubungan yang kuat antara variabel perhatian orangtua dengan kemandirian belajar anak. Artinya semakin tinggi minat orang tua maka semakin tinggi pula kemandirian akademik anak, begitu pula sebaliknya semakin rendah minat orang tua maka semakin rendah pula kemandirian belajar anak.

Kata Kunci : Perhatian Orang tua, Kemandirian Belajar Anak

Pendahuluan

Siswa harus terus belajar karena belajar pada siswa akan tampak mandiri, dan sebaliknya kemandirian tidak akan muncul dengan sendirinya jika seseorang tidak mau belajar. Lebih dari itu, kemandirian dalam belajar tidak akan terjadi jika siswa tidak dibekali dengan pengetahuan yang lengkap. Belajar mandiri sangat penting karena dengan belajar mandiri, siswa akan bertanggung jawab dan tidak bergantung pada orang lain. Siswa akan menggunakan kemampuannya sendiri untuk memecahkan masalah.

Otonomi belajar Menurut Haris Mudjiman (2007) adalah kegiatan belajar aktif yang didorong oleh niat atau motivasi untuk menguasai suatu keterampilan yang ditujukan untuk pemecahan masalah dan dibangun dengan sumbangan pengetahuan, pengetahuan atau keterampilan yang dimiliki. Belajar mandiri berarti belajar dimotivasi oleh kemauan sendiri, keputusan sendiri dan tanggung jawab sendiri. Ketika siswa melakukan tugas belajarnya sendiri, mereka dikatakan mampu belajar mandiri. Pada dasarnya kemandirian adalah perilaku seseorang yang dapat berinisiatif, mengatasi kesulitan dan hambatnya sendiri, percaya diri dan menyelesaikan tugas tanpa bantuan orang lain. Menurut Kurniawan (2017), belajar mandiri ini merupakan kegiatan belajar yang dilakukan secara mandiri dan tanpa bergantung pada bantuan orang lain untuk mencapai tujuan, mengatur waktu, dan mengatur kegiatan sosial dan jasmani. Menurut Sumarmo (2004), belajar mandiri adalah proses belajar yang terjadi di bawah pengaruh pikiran, perasaan, strategi dan perilaku seseorang dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran, yaitu merancang pembelajaran, melacak kemajuan belajar sambil menerapkan hasil dan rancangan pembelajaran yang komprehensif.

Menurut Djaali (2017), faktor-faktor yang mempengaruhi faktor internal keadaan kemandirian belajar antara lain:(1) Konsep diri, siswa terbiasa belajar ketika memahami materi yang diperoleh guru. (2) Motivasi, siswa akan selalu mengembangkan minat yang sudah ada sebelumnya (3) Sikap, siswa menunjukkan perilaku yang positif ketika berada di masyarakat. Sedangkan faktor eksternal meliputi:(1) Ambient environment, faktor-faktor sekitar yang dapat mempengaruhi siswa di sekolah (2) Faktor masyarakat, faktor yang dapat menimbulkan sikap positif bagi siswa. (3) Faktor sekolah, faktor penentu siswa untuk berubah menjadi lebih baik, dan (4) Faktor keluarga merupakan faktor yang paling penting dan menentukan motivasi siswa ketika bersekolah.

Orang tua merupakan guru utama keluarga. Orang tua harus merasa penting untuk meluangkan waktunya kepada anak-anak mereka. Selain itu, penting bagi anggota keluarga untuk mendapatkan Pendidikan dasar yang baik sejak dini. Ini mungkin untuk menunjukkan peran Pendidikan keluarga, yang menumbuhkan potensi anak. Pendidikan anak dipengaruhi oleh banyak hal salah satunya adalah perhatian orangtua. Orang tua perlu memperhatikan perubahan sikap dan perilaku yang terjadi pada setiap anggota keluarga, terutama anak yang masih membutuhkan bimbingan dan arahan dari orang tua, terutama memperhatikan kegiatan belajar anaknya di rumah. Orang tua tidak menyadari sejauh mana kepedulian orang tua mempengaruhi otonomi akademik anak.

Minat orang tua dikaitkan dengan peningkatan minat dan rasa ingin tahu anak. Keterlibatan orang tua juga membantu anak belajar lebih aktif dan membantu anak belajar sendiri. Orang tua perlu memperhatikan dalam membimbing dan mendidik anaknya agar dapat hidup mandiri dan tidak bergantung pada orang lain (Endriani, 2016). Menurut Purwanto (2011) orangtua adalah pendidik yang pertama dan yang sudah semestinya. Merekalah pendidik asli yang menerima tugas dari kodratnya seorang orang tua dari tuhan untuk anak-anaknya.

Peneliti menemukan bahwa fenomena belajar mandiri terjadi pada siswa SD Ana Maritim. Fenomena tersebut terlihat dari pengamatan awal peneliti dalam wawancara dengan wali kelas kelas IV, V, dan VI di SD Ana Maritim pada tanggal 5 Februari 2023 dan 9 Maret 2023. Kemandirian belajar siswa terlihat kurangnya motivasi, hal itu dikarenakan siswa hanya belajar saat di bawah bimbingan guru, saat guru tidak masuk ke ruangan, masih ada siswa yang belum memanfaatkan kesempatan belajar dengan baik, tidak mengerjakan pekerjaan tugas guru. Selain itu, sebagian siswa yang mengalami hambatan belajar yang sangat kurang, guna mendapatkan kemandirian belajar yang baik salah satunya dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari lingkungan keluarga khususnya perhatian orangtua, yang dimana kurangnya perhatian dari orang tua dapat menyebabkan berbagai persoalan seperti tidak belajar atas kemauan sendiri, bergantung pada orang lain, dan tidak bisa menyelesaikan tugasnya sendiri. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti ingin meneliti lebih lanjut mengenai "Hubungan Antara Perhatian Orangtua Dengan Kemandirian Belajar Siswa SD Ana Maritim".

Metode

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Penelitian korelasional merupakan jenis penelitian yang sifatnya menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2018). Besar atau tingginya hubungan tersebut dinyatakan dalam bentuk koefisien korelasi. Populasi penelitian ini adalah Siswa/i kelas IV, V, dan VI sebanyak 62 orang. Memakai subyek

siswa kelas IV, V, dan VI untuk mengetahui apakah pada rentang kelas IV, V, dan VI telah memiliki kemandirian belajar. Penyebaran data ini menggunakan angket kuesioner secara langsung. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan dua model pernyataan favorable dan unfavorable. Skala yang digunakan adalah skala perhatian orangtua dan skala kemandirian belajar yang merujuk pada aspek dan indikator menurut Slameto (2010) dan Rahayu (2019). Penelitian ini menggunakan analisis data *non parametric* Rank Spearman. Sebelum memasuki uji korelasi, skala di uji Normalitas dan Linearitas. Setelah itu akan di uji korelasi dengan menggunakan Rank Spearman dibantu *SPSS 25 for windows*. Apabila nilai $p > 0,01$ maka uji dalam penelitian ini dinyatakan tidak signifikan. Jika nilai $p < 0,01$ maka hasil penelitian ini signifikan.

Hasil

Dalam penelitian ini, dilakukan uji coba aitem skala sebaran data pada variabel terikat (Y) mempunyai distribusi yang normal. Jika signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$), maka sebaran data berdistribusi dinyatakan tidak normal sedangkan signifikansi lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$) maka dapat disebut bahwa sebaran data tersebut normal (Suhadianto, 2020). Sebagai berikut

Tabel 1. Uji Normalitas

Variabel	Kolmogorov - Smirnov			Keterangan
	Statistic	Df	Sig.	
Kemandirian Belajar	0,961	62	0,044	Tidak Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas yang disajikan pada tabel di atas, dapat dipahami bahwa nilai signifikansinya adalah 0,000 ($p < 0,05$). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal, sehingga dapat dianalisis dengan menggunakan uji korelasi Spearman Rank.

Dilanjut dengan uji linearitas sehingga mendapatkan hasil sebagai berikut

Tabel 2. Uji Linearitas

Variabel	F	Sig.	Keterangan
Perhatian Orangtua – Kemandirian Belajar	1,061	0,438	Linear

Berdasarkan hasil uji linearitas yang ditunjukkan pada tabel di atas menunjukkan bahwa hubungan kedua variabel adalah linear dengan nilai signifikansi 0,438 ($p > 0,05$).

Bersambung dari hasil uji asumsi ke hasil deskriptif yang juga bisa disebut kategorisasi, yaitu pada variabel X dan variabel Y sebagai berikut

Tabel 3 Hasil Kategorisasi Skala Kemandirian Belajar

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase	Min/Max	Mean/Std.Deviasi
Rendah	>87	54	87,1%	32 / 160	105 / 23,3
Sedang	87 – 128,3	8	12,9%		
N		62	100%		

Hasil dari analisis deskriptif yang menggunakan perhitungan statistik sebagai panduan penetapan kategorisasi pada variabel Kemandirian Belajar. Pada tabel 3 di atas dijelaskan kategori rendah berada pada rentang kurang dari 87, kategori sedang berada pada rentang 87 – 128,3. Sementara hasil perhitungan yang dilakukan menunjukkan 54 responden ada dikategori rendah dengan presentase (87,1%) dan 8 responden ada dikategori sedang dengan presentase (12,9%).

Berdasarkan perhitungan yang ada ditabel 4.3, dapat disimpulkan dari 62 responden siswa/i kelas IV, V, dan VI pada penelitian ini menunjukkan sebagian besar memiliki skor kemandirian belajar yang rendah dengan bukti presentase perhitungan yang mencapai 87,1%.

Tabel 4 Hasil Kategorisasi Skala Perhatian Orangtua

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase	Min/Max	Mean/Std.Deviasi
Rendah	>75	24	38,7%	35 / 160	96 / 21,3
Sedang	75 – 117,3	38	61,3%		
N		62	100%		

Hasil dari analisis deskriptif yang menggunakan perhitungan statistik sebagai panduan penetapan kategorisasi pada variabel Perhatian Orangtua. Pada tabel 4.4 di atas dijelaskan kategori rendah berada pada rentang kurang dari 75, kategori sedang berada pada rentang 75 – 117,3. Sementara hasil perhitungan yang dilakukan menunjukkan 38 responden ada dikategori sedang dengan presentase (61,3%) dan 24 responden ada dikategori rendah dengan presentase (38,7%).

Berdasarkan perhitungan yang ada ditabel 4.4, dapat disimpulkan dari 62 responden siswa/i kelas IV,V, dan VI pada penelitian ini menunjukkan sebagian besar memiliki skor perhatian orangtua yang sedang dengan bukti presentase perhitungan yang mencapai 61,3%.

Masuk dalam hasil uji korelasional dengan menggunakan Rank Spearman dibantu oleh *SPSS 25 for windows*, didapat hasil sebagai berikut

Tabel 5. Hasil Uji Rank Spearman

	Perhatian	Kemandirian
--	-----------	-------------

		Orangtua	Belajar
Perhatian Orangtua (X)	Spearman	1.000	0,399
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)		0,001
	N	62	62
Kemandirian Belajar (Y)	Spearman	0,399	1.000
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)	0,001	
	N	62	62

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan rank spearman memperoleh korelasi 0,399 dengan signifikansi $p = 0,001 < 0,01$. Makna tersebut dapat dipahami bahwa penelitian ini memiliki hubungan positif yang menunjukkan arah kedua variabel searah/proporsional.

Pembahasan

Penelitian yang dilakukan termasuk kedalam jenis penelitian korelasional yang menghubungkan tiap variabel. Penelitian ini memiliki variabel perhatian orangtua dan variabel kemandirian belajar. Pada penelitian ini memiliki hubungan positif antara perhatian orangtua dengan kemandirian belajar. Pada penelitian ini memiliki arah hubungan positif yang ditunjukkan dengan semakin tinggi perhatian orangtua maka akan semakin tinggi kemandirian belajar anak, begitupun sebaliknya apabila perhatian orangtua rendah maka kemandirian belajar anak juga akan rendah.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa perhatian orangtua memiliki hubungan dengan kemandirian belajar. Sehingga hipotesis yang diajukan peneliti diterima. Sesuai dengan penelitian Lia Alpaniah dkk (2020) tentang Perhatian Orangtua dengan Kemandirian Belajar Siswa Sekolah Dasar, pada penelitian tersebut menyatakan bahwa hipotesis yang diajukan diterima yang berarti bahwa terdapat hubungan antara perhatian orangtua dengan kemandirian belajar siswa, hubungan antara dua variabel tersebut ada karena perhatian orangtua memiliki keterkaitan dengan kemandirian belajar siswa karena akan ada aspek memberikan perhatian untuk menghubungkan kedua variabel tersebut.

Kemandirian belajar sangat penting dibutuhkan pada anak untuk menyiapkan masa depan sehingga anak harus mempunyai hasrat atau keinginan untuk belajar, berinisiatif, percaya diri dan tanggung jawab. Akibat dari tidak adanya kemandirian belajar pada anak bisa menyebabkan anak menjadi malas, susah diatur, dan tidak bisa membuat keputusan sendiri. Kemandirian belajar pada anak yang baik dapat membuat anak menjadikan kemampuan individu dalam mengelola emosi belajarnya, mempunyai kepercayaan terhadap diri sendiri, dan mampu melakukan tugas sendiri.

Faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar salah satunya faktor eksternal khususnya perhatian orangtua. Menurut Slameto (2010) perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya. Perhatian orangtua terhadap anak dapat ditunjukkan dalam bentuk pemberian bimbingan, memperhatikan dan memenuhi kebutuhan alat-alat penunjang pembelajaran, memberikan pengawasan, memberikan penghargaan dan hukuman, dan mendidik anaknya agar dimasa depannya hidup mandiri tanpa bergantung pada orang lain, sehingga pemberian perhatian dari orang tua pada anak dapat mempengaruhi kemandirian belajar pada anak.

Kemandirian belajar dapat terbentuk ketika siswa tidak bergantung kepada orang lain atau berperilaku sesuai dengan dorongan dari diri sendiri. Siswa dengan kemandirian akademik yang tinggi cenderung mempersiapkan materi sebelum kelas dimulai dan akan mengulang diskusi yang diberikan setelah pembelajaran selesai, didukung oleh penelitian Penelitian oleh Mulyadi & Syahid (2020).

Berdasarkan beberapa penelitian tentang kemandirian belajar diatas. Maka perbedaan paling mendasar pada penelitian ini dengan penelitian sebelumnya merupakan karakteristik subyek dan tempat penelitian yang di gunakan. Pada penelitian sebelumnya juga ada yang menggunakan variabel perhatian orangtua dan kemandirian belajar siswa akan tetapi penelitian tersebut hanya melakukan penelitian pada siswa kelas IV saja serta di lakukan pada siswa di SDN Pinang Ranthi 01. Maka dapat di pastikan penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya karena penelitian ini menggunakan variabel kemandirian belajar dan subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV, V, dan VI SD Ana Maritim.

Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui adanya hubungan atau korelasi positif antara perhatian orangtua dengan kemandirian belajar anak. Hipotesis dalam penelitian ini adalah "Perhatian Orangtua Berkorelasi Positif Dengan Kemandirian Belajar Anak", Artinya semakin tinggi minat orang tua maka semakin tinggi pula kemandirian akademik anak, sehingga jika minat orang tua rendah maka kemandirian belajar anak semakin rendah. Berdasarkan penelitian yang telah dijabarkan diatas peneliti menggunakan subjek siswa kelas IV, V, dan VI Di SD Ana Maritim sebanyak 62 orang. Teknik korelasi dalam penelitian ini adalah Spearman's rho asimetris dengan alasan distribusi data tidak normal. Hasil uji korelasi Spearman rho . Berdasarkan hasil korelasi tersebut maka terdapat korelasi positif yang signifikan antara perhatian orangtua dengan kemandirian belajar anak, dari hasil tersebut dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwasannya hipotesis dalam penelitian ini "perhatian orangtua berkorelasi positif dengan kemandirian belajar anak" diterima.

Saran bagi orangtua, Orangtua memantau perkembangan belajar anak, mengawasi kegiatan belajar anak sesuai dengan jadwal pelajaran, memberikan hadiah saat anak berhasil mendapatkan nilai bagus, memberikan hukuman ketika tidak mengerjakan tugas, melengkapi sarana prasarana belajar, menciptakan suasana tenang saat anak belajar, memperhatikan makanan yang bergizi dan pola tidur anak. Saran bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan topik yang sama, dapat mengembangkan topik lain karena penelitian ini hanya berfokus pada kelas IV, V, dan VI. Pengembangan juga dapat menggunakan variabel X yang berbeda seperti, interaksi teman sebaya, persepsi orangtua, dan relasi orangtua.

Referensi

- Djaali. 2017. Psikologi Pendidikan. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Endriani, A. (2016). Hubungan Perhatian Orang Tua Dan Kemandirian Belajar Dengan Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas VIII SMPN 6 Praya Timur Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2015/2016 . *Jurnal Realita*, 1 (2). Di Akses dari <https://ejournal.undikma.ac.id/index.php/realita/article/view/708/662#>
- Haris Mudjiman. (2007). Belajar Mandiri (Self - Motivated Learning). Surakarta: LPP UNS dan UNS Press
- Kurniawan, A. (2017). Pemanfaatan jb class untuk mendorong kemandirian belajar siswa dalam pembelajaran daring di masa pandemi covid-19. Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru, 5(1), 1–8.
- Lia Alpaniah dkk (2020). Hubungan antara Perhatian Orangtua dengan Kemandirian Belajar Siswa Sekolah Dasar. *IJPSE: Indonesian Journal of Primary School Education*, 1(1). Di akses dari <http://journal.ubpkarawang.ac.id/mahasiswa/index.php/IJPSE/article/view/55/484>
- Mulyadi, M., & Syahid, A. (2020). Faktor Pembentuk dari Kemandirian Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(02). Di akses dari <https://ejournal.stai-tbh.ac.id/al-liqo/article/view/246/174>
- Purwanto. 2011. Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rahayu. (2019). Pengertian Kemandirian Belajar dan Lingkungan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2010/2011
- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suhadianto. (2020). Uji Asumsi Klasik. Materi Webinar.

Sumarmo, U. 2004. Kemandirian Belajar : Apa, Mengapa dan Bagaimana Dikembangkan pada Peserta Didik. Makalah disajikan pada seminar Pendidikan Matematika di Jurusan Pendidikan Matematika FMIPA Universitas Yogyakarta tanggal 8 Juli 2004 : tidak diterbitkan.

Adanya Keterkaitan Antara Perhatian Orangtua Dengan Kemandirian Belajar Anak

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	aksiologi.org Internet Source	4%
2	jurnal.uns.ac.id Internet Source	2%
3	Endang Fatmawati, Luluk Firdausiyah, Jasmaniah Jasmaniah. "Kemandirian Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Daring (Masa Pandemi Covid-19)", Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, 2022 Publication	2%
4	Zafirah Nursyta Wijaya, Elisabet Widyaning Hapsari. "DUKUNGAN ORANG TUA DAN MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA SMA YANG MEMPERSIAPKAN SELEKSI BERSAMA MASUK PERGURUAN TINGGI NEGERI (SBMPTN)", Jurnal Psikologi Malahayati, 2022 Publication	2%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%